

Pengaruh Layanan *Home Visit* dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19

Lailatuz Zuhro^{1*}, Mufidatus Sholikhah¹,
Valensiana Vortunata Ari Ustoyo¹, Siti Lailiyah²

¹Pascasarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya

²Program Studi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Ampel Surabaya

Corresponding Author: lailatuzuhro.2@gmail.com*

ARTICLE INFO

Article history:

Received 6 Apr 2021

Revised 1 Nov 2021

Accepted 27 Dec 2021

Keywords:

Home visit service,
Parental participation,
Mathematics learning
outcomes.

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, online learning (online) has been continuing. The lack of online learning is a home visit service emerged to monitor students' learning. Apart from teachers, parental participation is very important in determining children's learning achievement. This study aims to describe the relationship between home visits services and parental participation in mathematics learning outcomes for grade 2 elementary school. The method in this study is quantitative research. This study involved 32 third-grade students at Al-Aqsa Islamic elementary school in Sidoarjo as research subjects. The research instrument consisted of a questionnaire of home visits and parental participation in learning mathematics. Data collection using a home visit questionnaire and parental participation and documentation of mathematics learning outcomes. The analysis data with a correlational approach using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate the home visit service, parents, and mathematics learning outcomes are included in the very goods category. This means that home visit services can improve children's mathematics learning outcomes.

© 2021 The Author(s)

Published by JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)

This is an open-access article under CC BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite:

Zuhro, L., Sholikhah, M., Ustoyo, V. V. A., & Lailiyah, S. (2021). Pengaruh Layanan Home Visit dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika), 6(2), 154–165.

PENDAHULUAN

Peran guru dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak menjadi isu yang banyak dipersoalkan pada era *new normal* akhir-akhir ini. Banyak orang tua yang beranggapan, bahwa peran penting pendidikan anak ada di tangan guru dan lingkungan (Syamsudduha & Ginanto, 2016). Padahal pada hakikatnya guru dan orang tua dalam pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan peserta didik (Maemanah & Winarso, 2019). Guru dan orang tua mempunyai tujuan yang sama yakni mengasuh, mendidik, membimbing, membina serta memimpin anak menjadi dewasa dan dapat memperoleh kebahagiaan

hidupnya dalam arti seluas-luasnya (Hamdani, 2012). Dalam aspek pembelajaran matematika partisipasi orang tua dan guru dibutuhkan guna mengontrol tentang pemahaman siswa, keterampilan siswa maupun hasil belajar siswa (Swaraswati et al., 2019).

Untuk mengontrol pemahaman, keterampilan serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika perlu dilakukan suatu upaya yakni dengan melaksanakan kegiatan kunjungan rumah atau disebut juga dengan layanan *home visit*. *Home visit* pada sekolah dasar merupakan suatu hal yang penting. Layanan kunjungan rumah atau *home visit* adalah salah satu jenis kegiatan pendukung layanan bimbingan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi tentang peserta didik, dengan cara mengunjungi rumah peserta didik guna membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mereka (Sudrajat, 2011).

Di sisi lain layanan *home visit* juga tak lepas dari partisipasi orang tua. Demi terciptanya sebuah keberhasilan dalam pembelajaran matematika, orang tua peserta didik memiliki peranan yang cukup penting. Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa “Keluarga adalah pendidik yang pertama dan utama. Keluarga merupakan bagian dari tri sentra pendidikan yakni: alam keluarga, alam perguruan dan alam pergerakan pemuda” (Amaliyah, 2021). Tak hanya itu, keterlibatan orang tua juga telah disebutkan dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Pada pasal 3 Permendikbud menyebutkan bahwasanya pihak sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses penumbuhan budi pekerti yang telah dilakukan di sekolah (Permendikbud, 2015).

Dalam pendidikan anak di sekolah terjadi interaksi antara belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, yang dimana hasil dari kegiatan tersebut merupakan bagian dari hasil belajar (Fattah, 2013). Hasil belajar juga merupakan hasil belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan (Djamarah, 2000). Kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik harus dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud dari hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman belajar peserta didik (Sutini et al., 2020).

Keberhasilan antara layanan *home visit* tentu tak lepas dari partisipasi orang tua dan guru yang profesional dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Syaikhu, 2020). Partisipasi orang tua melalui layanan *home visit* difokuskan pada keakraban awal dalam interaksi hubungan antara anak dan orang tua yang dapat mengintegrasikan orang tua dengan baik dan membantu anak meningkatkan hasil belajar di sekolah (Solikin, 2012). Layanan *home visit* ini dinilai efektif

untuk mengurangi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa (Mokodompit, 2020). Partisipasi orang tua siswa sangat diperlukan, karena orang tua siswa dan sekolah adalah mitra yang mengantarkan cita-cita dan impian peserta didik. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan belajar anak. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa begitu pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang ditempuh oleh anaknya (Astuti, 2010).

Penelitian tentang layanan atau program *home visit* ini telah banyak. Sukarmiasih, (2018) dalam penelitiannya mengarah pada layanan *home visit* untuk meminimalisasi perilaku menyimpang pada siswa di tingkat SMP. Amalia (2016) dalam penelitiannya mengarah pada implementasi layanan *home visit* untuk meningkatkan pembelajaran PAI yang menekankan pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik di tingkat Sekolah Dasarmarsudi dalam penelitiannya menyatakan bahwa implementasi *home visit* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini fokus pada adakah pengaruh atau hubungan antara *home visit* dan partisipasi orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SD di tengah pandemi Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan layanan atau program *home visit* tersebut telah di implementasikan di beberapa sekolah di tengah pandemi Covid-19.

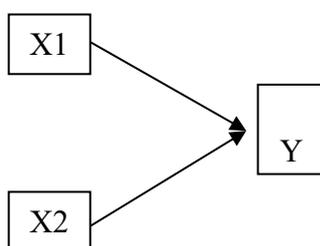
Sebelum terjadi pandemi Covid-19, layanan *home visit* sudah dilaksanakan di beberapa sekolah namun, layanan tersebut dilaksanakan ketika siswa memiliki masalah atau kesulitan di sekolah sehingga tenaga pendidik dan guru BK harus berkunjung ke rumah siswa untuk melakukan pendampingan dan meningkatkan keikutsertaan orang tua dalam mendampingi anak (Sukarmiasih, 2018). Berbeda dengan layanan *home visit* yang dilakukan pada saat pandemi Covid-19 yaitu layanan tersebut dilakukan oleh guru kelas yang berkunjung ke salah satu rumah siswa dan siswa lainnya berkumpul pada satu tempat dan guru bersama orang tua bekerjasama dalam mengatasi kesulitan belajar siswa (Mulyaningsih, 2014). Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran matematika, karena pada mata pelajaran matematika tersebut cukup sulit ketika dijelaskan dalam model pembelajaran daring. Keterlibatan orang tua dan layanan *home visit* pada era pandemi Covid-19 ini dinilai akan menjadi solusi yang cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. Hubungan dari alternatif solusi untuk menjawab kekurangan dari pembelajaran daring yakni homevisit dan partisipasi orang tua dalam memonitoring dan mendukung proses belajar anak terhadap hasil belajar pada mapel matematika menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh layanan homevisit dan partisipasi orang

tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada era pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Peneliti menguji *home visit* (X_1) dan partisipasi orang tua (X_2) sebagai Variabel bebas yang dikorelasikan dengan hasil belajar matematika di tengah pandemi Covid-19 (Y) sebagai Variabel terikat. Dalam rancangan ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, karena memiliki satu variabel terikat dan dua variabel bebas (Sugiyono, 2016).

Adapun hubungan secara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

Y = Hasil Belajar Matematika

X1 = Layanan *Home visit*

X2 = Partisipasi Orang Tua

→ = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas 2 di SDI Al-Aqsa di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Siswa kelas 2 dipilih sebagai subjek sebab karakteristik mata pelajaran matematika dan siswa pada level tersebut masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru. Populasi tersebut adalah terkategori populasi terhingga, dengan demikian pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang mana semua anggota populasi (32 siswa) digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument kuesioner dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diinginkan. Angket *home visit* disusun berdasarkan 3 (tiga) aspek yang diamati, yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik. Sejumlah 10 butir pertanyaan pada angket layanan *home visit* ditanyakan kepada subjek, dengan rincian; 4 butir pertanyaan aspek afektif, 3 pertanyaan aspek kognitif, dan 2 pertanyaan aspek psikomotorik. Sedangkan untuk angket partisipasi orang tua disusun berdasarkan 3 (tiga) aspek yang diamati, yaitu aspek bimbingan, aspek motivasi & penghargaan, serta aspek

pengawasan. Dengan rincian, 10 butir pertanyaan yang terdiri dari 3 pertanyaan aspek bimbingan belajar, 3 pertanyaan aspek motivasi dan penghargaan, dan 4 pertanyaan aspek pengawasan. Setiap pernyataan pada angket layanan *home visit* partisipasi orang tua, dan hasil belajar menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban; selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket tersebut disebarakan secara online dalam bentuk *google form*. Sedangkan pada instrumen dokumentasi menggunakan rapot siswa kelas 2 tahun ajaran 2020/2021. Dokumentasi tersebut berfokus pada hasil nilai mata pelajaran matematika.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan kondisi variabel-variabel penelitian yang dipresepsikan oleh responden (Sugiyono, 2016). Diperlukan perhitungan frekuensi dari setiap *item* pertanyaan yang ada pada angket agar lebih memudahkan dalam menentukan klasifikasi kondisi setiap variabelnya. dari perhitungan yang telah dilakukan diketahui interval kelas sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Nilai Klasifikasi Angket

Interval	Keterangan
1,00 – 1,75	Tidak Pernah / Tidak baik
1,76 – 2,50	Kadang-kadang / Cukup baik
2,60 – 3,25	Sering / Baik
3,26 – 4,00	Selalu / Sangat Baik

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk angket dari hasil jawaban responden tentang layanan *home visit*, partisipasi orang tua, dan hasil belajar matematika. Angket sebagai instrumen penelitian didistribusikan oleh peneliti melalui grup *whatsapp* kelas 2 SDI Al-Aqsa Kabupaten Sidoarjo. Uji instrumen yang dilakukan pada hasil jawaban responden yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas dapat digunakan untuk menguji butir-butir pernyataan pada angket, apakah isi dari butir-butir pernyataan tersebut sudah valid atau belum. Valid artinya instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2016).

Uji statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 16 dan realibilitas instrumen diukur dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Dapat dikatakan reliabel bila keseluruhan pernyataan-pernyataan pada angket tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2016). Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel (X) terhadap variabel (Y). Dengan *level of*

significance 0.00 = ha diterima dan 0,440 = ha ditolak. Uji F dalam penelitian ini menggunakan *two way* ANOVA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji validitas dapat digunakan untuk menguji butir-butir pernyataan pada angket, apakah isi dari butir-butir pernyataan tersebut sudah valid atau belum. Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2016).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
Layanan <i>Home visit</i> (X ₁)	1	0,668	0,361	Valid
	2	0,733	0,361	Valid
	3	0,803	0,361	Valid
	4	0,696	0,361	Valid
	5	0,779	0,361	Valid
	6	0,708	0,361	Valid
	7	0,756	0,361	Valid
	8	0,738	0,361	Valid
	9	0,750	0,361	Valid
	10	0,710	0,361	Valid
Partisipasi Orang Tua (X ₂)	11	0,574	0,361	Valid
	12	0,525	0,361	Valid
	13	0,728	0,361	Valid
	14	0,499	0,361	Valid
	15	0,644	0,361	Valid
	16	0,816	0,361	Valid
	17	0,819	0,361	Valid
	18	0,760	0,361	Valid
	19	0,690	0,361	Valid
	20	0,743	0,361	Valid
Hasil Belajar Matematika (Y)	21	0,683	0,361	Valid
	22	0,742	0,361	Valid
	23	0,817	0,361	Valid
	24	0,696	0,361	Valid
	25	0,765	0,361	Valid
	26	0,710	0,361	Valid
	27	0,728	0,361	Valid
	28	0,761	0,361	Valid
	29	0,754	0,361	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan dalam penelitian ini adalah 29 *item* pernyataan. Pada hasil uji validitas tersebut nilai dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan memiliki korelasi positif dan dapat dinyatakan valid serta dapat digunakan untuk langkah berikutnya

dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dilaksanakan pada pernyataan-pernyataan yang sudah mempunyai validitas. Pengujian reliabilitas ini menggunakan analisis *reliability* melalui metode *Cronbach's Alpha*. Sebuah angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0.6$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Reliabel	Keterangan
Layanan <i>Home visit</i> (X ₁)	0,902	$\geq 0,6$	Reliabel
Partisipasi Orang tua (X ₂)	0,871	$\geq 0,6$	Reliabel
Hasil Belajar Matematika (Y)	0,894	$\geq 0,6$	Reliabel

Berdasarkan data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa layanan *home visit* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,902. Partisipasi orang tua memiliki *Cronbach's Alpha* 0,871. Hasil belajar matematika memiliki *Cronbach's Alpha* 0,894. Jadi, secara keseluruhan pernyataan-pernyataan pada angket tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,6 dan dapat dinyatakan reliabel serta dapat digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah distribusinya normal atau tidak dengan kriteria normal yang digunakan yaitu nilai Sig. $\geq 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44888343
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.069
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.660

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4, dapat dinyatakan bahwa hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov* yaitu mendapatkan nilai Assymp. Sig. 0,66 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti seluruh data yang dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 5. Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	669.472	2	334.736	1.554E3	.000 ^a
Residual	6.246	29	.215		
Total	675.719	31			

Berdasarkan tabel 5 diketahui F hitung sebesar 1,554 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 \leq 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa layanan *home visit* dan partisipasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDI Al-Aqsa Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini variabel layanan *home visit* diukur menggunakan 3 indikator yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Indikator diukur dengan rentang nilai 1-4 sesuai dengan pilihan jawaban pada instrumen. Hasil penelitian keseluruhan variabel layanan *home visit* termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,28. Hal ini menunjukkan para responden merasa terbantu dengan adanya layanan *home visit*.

Variabel partisipasi orang tua diukur menggunakan 3 indikator yaitu bimbingan belajar, motivasi dan penghargaan, dan pengawasan. Indikator diukur dengan rentang nilai 1-4 sesuai dengan pilihan jawaban pada instrumen. Hasil penelitian keseluruhan variabel partisipasi orang tua termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,33. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua lebih terbantu untuk memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak melalui layanan *home visit*.

Variabel hasil belajar diukur menggunakan 3 indikator yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Indikator diukur dengan rentang nilai 1-4 sesuai dengan pilihan jawaban pada instrumen. Hasil penelitian keseluruhan variabel hasil belajar termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,28. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya layanan *home visit*, hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDI Al-Aqsa Kabupaten Sidoarjo menjadi lebih baik.

Pelaksanaan layanan *home visit* di era pandemi, sangatlah penting dibutuhkan. *Home visit* merupakan kegiatan kunjungan ke rumah yang dilaksanakan melalui pendekatan antara guru, siswa serta keluarga siswa dimana tidak terbatas hanya pada hasil belajar siswa, namun masalah yang berhubungan dengan tingkah laku siswa juga (Dwita et al., 2018). Di SD IT Al-Aqsha Sidoarjo layanan *home visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas 2

(dua). Semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* maka akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwita, dkk (2018) menunjukkan bahwa kedudukan layanan *home visit* di SD IT Harapan Bunda Purwokerto memiliki pengaruh positif serta menunjukkan bahwa dengan adanya layanan *home visit* ini dapat digunakan sebagai wadah menjalin kerjasama antara guru dan orang tua. Pada penelitian ini menjelaskan bahwasanya pada pelaksanaan layanan *home visit* memiliki pengaruh terhadap aspek afektif, kognitif dan psikomotorik siswa kelas 2. Data penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang berada di kategori sangat tinggi.

Orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap anaknya. Meskipun pendidikan anak diserahkan kepada sekolah, orang tua tidak boleh lepas tangan. Partisipasi orang tua merupakan peranan yang paling penting dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik (Hamdani, 2012). Pada masa pembelajaran daring ini, tentunya peran orang tua sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar anak sebab pembelajaran daring memiliki banyak kekurangan dan permasalahan dari segi pemahaman siswa, fasilitas, penunjang, dll (Valensiana et al., 2020). Pada penelitian ini ditemukan bahwa partisipasi orang tua memiliki pengaruh kuat pada hasil belajar matematika dengan tingkat kategori rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Ristiani, (2015) bahwa partisipasi orang tua memberikan pengaruhnya yang tidak terlalu besar. Artinya, meskipun orang tua turut berpartisipasi dalam membimbing, memotivasi, memberikan penghargaan, dan mengawasi dalam belajar anak, faktor dari dalam diri anaklah yang sangat dominan dalam mencapai hasil belajar. Kemandirian belajar, minat, disiplin, tanggungan jawab dan factor-factor lain dalam diri anaklah penentunya (Mulyaningsih, 2014). Walaupun begitu peran orang tua tidak dapat dikesampingkan. Orang tua harus turut memantau perkembangan belajar anak.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Pengalaman belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 ranah yakni; ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Swaraswati et al., 2019). Ranah kognitif berkaitan dengan intelektual peserta didik, ranah afektif berkaitan dengan sikap peserta didik serta ranah psikomotor yang berkaitan dengan ketrampilan peserta didik (Doyan, A., Taufik, M., dan Anjani, 2018). Untuk mengukur hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan dua cara yakni; tes dan non-tes (Inayati, 2020). Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam kategori baik. Baik atau tidaknya hasil belajar yang diperoleh, tentu tak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal (Sutrisno dan Siswanto, 2016). Faktor internal meliputi kesehatan,

intelektual, bakat, minat & motivasi, dan cara belajar. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan *home visit* dan partisipasi orang tua siswa secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas 2 (dua) SD IT Al-Aqsha, Sidoarjo. Namun apabila secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwasanya layanan *home visit* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa saja, sedangkan partisipasi orang tua tidak memiliki pengaruh. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ziah, 2013) yang mengatakan bahwa keberhasilan dari layanan *home visit* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Semakin baik layanan *home visit* yang diberikan terhadap peserta didik, semakin baik pula hasil belajar yang akan diperolehnya. Apabila partisipasi orang tua baik, namun tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Hamalik, 2004). Oleh sebab itu, untuk agar anak mencapai hasil belajar yang baik kedua faktor tersebut harus bisa berjalan secara seimbang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dihasilkan kesimpulan variabel layanan *home visit*, partisipasi orang tua, dan hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat baik. Hal itu dapat diartikan bahwa layanan *home visit* dan partisipasi orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDIT Al-Aqsa Kabupaten Sidoarjo.

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dalam meningkatkan hasil belajar siswa banyak sekali faktor yang mempengaruhi diantaranya ada internal dan eksternal. Jadi tidak terfokus pada *home visit* dan partisipasi orang tua saja, akan tetapi peneliti bisa menggunakan faktor yang lain misalnya bakat, minat, motivasi, intelegensi, dan sebagainya. Dan data akan lebih akurat jika peneliti melakukan observasi secara langsung, bukan hanya menggunakan angket saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, H. (2016). Implementasi *Home visit* Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri. *Didaktika Religia*, 4(1), 77–105.
- Amaliyah, S. (2021). Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1766-1770.
- Astuti, J. F. R. D. (2010). *Validitas Prediktif Ujian Nasional Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Sanata Dharma*. Skripsi: Tidak dipublikasikan: Universitas Sanata

Dharma, Yogyakarta.

- Djamarah, S. B. (2000). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Doyan, A., Taufik, M., dan Anjani, R. (2018). Pengaruh Pendekatan Multi Representasi terhadap Hasil Belajar Fisika ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 4(1), 35-45. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 4(1), 35–45.
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi. (2018). Pengaruh *Home visit* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akutansi*, 20(1), 1–15.
- Fattah, N. (2013). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2012). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Inayati, U. (2020). Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Hots Menggunakan Model Problem Based Learning. , No 2, Vol 02, 27-34. *Anladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 27–34.
- Maemanah, A., & Winarso, W. (2019). Pengaruh Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Disposisi Matematis Siswa. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 4(1), 48–57. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2019.4.1.48-57>
- Mokodompit, I. S. (2020). *Home visit* Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah. *Dirasat*, 6(2), 120–131.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451.
- Permendikbud. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta.
- Ristiani, E. P. (2015). *Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan Iii Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. Skripsi: Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Solikin. (2012). Persepsi Kepala Sekolah, Guru Bidang Studi, dan Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Bimbingan dan Konseling IKIP Veteran Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan Konseling*, 1(1), 87-98.
- Sudrajat, A. (2011). *Mengatasi Masalah Siswa melalui Layanan Konseling Individual*. Paramitra Yogyakarta: Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarmiasih, N. W. (2018). Penerapan Layanan *Home visit* Untuk Meminimalisasi Prilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 5(2), 44-56.
- Sutini, S., Mushofan, M., Ilmia, A., Yanti, A. D., Rizky, A. N., & Lailiyah, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan E-learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 5(2), 124–136. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2020.5.2.124-136>

- Sutrisno, V. L. P., dan Siswanto, B. T. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111–120.
- Syaikhu, A. (2020). Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. *Anladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 59–75.
- Syamsudduha., & Ginanto, D. (2016). "Parental Involvement in Indonesia : A Study on two Public Schools in Makassar". Proceedings of the 1st Yogyakarta International Conference on Educational Management/Administration and Pedagogy (YICEMAP), Yogyakarta. <https://doi.org/10.2991/yicemap-17.2017.72>
- Swaraswati, T., Wibowo, T., & Purwoko, R. Y. (2019). Analisis Berpikir Pseudo Siswa IQ Normal dalam Pemecahan Masalah Matematika. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 4(2), 115–127. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2019.4.2.115-127>
- Valensiana, Ustoyo, A., Sholikhah, M., & Zuhro, L. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Islam Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Didika: Wabana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(2), 261–271.
- Ziah, R. B. H. (2013). Implementasi Program Home visit dalam Optimalisasi Hasil Belajar di MINU Trate Putri Gresik. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1–12.